

**PERAN LEMBAGA SURVEI DALAM MEMBANGUN PREFERENSI POLITIK
DI KABUPATEN SUMBAWA
(STUDI PADA *MY INSTITUTE* TAHUN 2018 – 2023)**

Galang Rambu Anarki¹, Joni Firmansyah²

^{1,2} Ilmu Pemerintahan, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
ganarki150@gmail.com, joni.firmansyah@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih mendalam tentang peran dan bentuk partisipasi lembaga survei, khususnya Lembaga survei *My Institute*, dalam membangun preferensi politik masyarakat Kabupaten Sumbawa selama periode 2018-2023 serta wawasan dinamika politik lokal, faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi politik membentuk persepsi dan pilihan politik masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode observasi sistematis dan wawancara sistematis digunakan untuk mengumpulkan data yang mendalam dan terperinci. Melalui metode observasi sistematis, peneliti mengamati dan mencatat kegiatan lembaga survei, termasuk metode survei yang digunakan, proses analisis data, dan penyajian informasi. Metode wawancara sistematis digunakan untuk mendapatkan pandangan, sikap, dan persepsi narasumber terkait, seperti perwakilan dari *My Institute* dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga survei, terutama *My Institute*, memiliki peran dalam membangun preferensi politik masyarakat di Kabupaten Sumbawa. Melalui kegiatan survei, analisis data, dan penyajian informasi, lembaga survei ini berkontribusi dalam membentuk persepsi, sikap, dan pilihan politik masyarakat. Faktor-faktor politik, sosial, dan ekonomi lokal juga mempengaruhi preferensi politik masyarakat. Secara teoretis memperkaya pemahaman tentang peran lembaga survei dalam proses politik dan pengambilan keputusan yang digunakan oleh pemangku kepentingan, seperti partai politik, calon pemimpin, dan pemerintah, dalam merumuskan strategi politik yang lebih efektif dan berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang preferensi politik masyarakat.

Kata Kunci; *Lembaga Survei; My Institute; Preferensi Politik*

ABSTRACT

This research aims to provide more in-depth information about the role and forms of participation of survey institutions, particularly My Institute, in shaping the political preferences of the community in Sumbawa District during the 2018-2023 period, as well as insights into local political dynamics, the factors influencing political preferences, and the formation of public perceptions and political choices. This study employs a qualitative approach with a qualitative descriptive research design. Systematic observation and interviews are used to collect in-depth and detailed data. Through systematic observation, the researcher observes and records the activities of the survey institution, including the survey methods used, data analysis processes, and information presentation. Systematic interviews are conducted to obtain informants' views, attitudes, and perceptions, such as representatives from My Institute and other stakeholders. The results of this study indicate that survey institutions, especially My Institute, play a role in shaping the political preferences of the community in Sumbawa District. Through survey activities, data analysis, and information presentation, these survey institutions contribute to shaping the community's perceptions, attitudes, and political choices. Local political, social, and economic factors also influence the political preferences of the community. Theoretically, this research enriches our understanding of the

role of survey institutions in the political process and decision-making used by stakeholders such as political parties, candidates, and governments in formulating more effective political strategies based on a better understanding of the political preferences of the community.

Keywords; *Survey Institutions; My Institute; Political Preferences.*

PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat yang pesat, jumlah penduduk yang besar, dan keragaman aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, menjadi sulit bagi rakyat untuk berkumpul dalam satu tempat dan membahas masalah-masalah secara serius dan komprehensif. Pemilu menjadi indikator bagi negara dalam menunjukkan kualitas demokrasi. Tidak ada negara yang dapat mengklaim dirinya sebagai negara demokratis tanpa melaksanakan pemilu, walaupun pada kenyataannya negara tersebut otoriter. Pemilu merupakan kompetisi untuk mengisi jabatan politik di pemerintahan berdasarkan pilihan formal warga negara yang memenuhi syarat. Peserta pemilu dapat berupa individu maupun partai politik, dengan partai politik menjadi aktor utama. Partai politik mengajukan kandidat dalam pemilu yang kemudian dipilih oleh rakyat. Dalam konteks modern, pemilu memiliki peranan penting, pemilu merupakan mekanisme utama untuk menjaga keberlanjutan demokrasi perwakilan. Ini adalah mekanisme yang kompleks yang diciptakan agar rakyat tetap memiliki kendali atas pemerintahan. Dengan demikian, pemilu memiliki peranan sentral dalam memastikan partisipasi rakyat, akuntabilitas pemimpin terpilih, dan pengambilan keputusan yang mencerminkan kehendak rakyat dalam sistem demokratis (Pamungkas, 2009)

Partisipasi politik dalam pemilihan pilkada diukur dan diinterpretasikan oleh berbagai pihak, termasuk para akademisi, analis politik, pemimpin politik, organisasi masyarakat sipil, dan masyarakat umum. Pendapat dan pandangan tentang partisipasi politik dapat bervariasi tergantung pada perspektif dan sudut pandang yang diadopsi oleh individu atau kelompok tersebut. Secara umum, partisipasi politik dianggap penting dalam konteks pemilihan pilkada oleh para pendukung demokrasi dan advokat partisipasi warga dalam proses politik. Meyakini bahwa partisipasi politik yang aktif dan inklusif dapat memperkuat representasi rakyat, memastikan legitimasi pemimpin yang terpilih, dan memperkuat kualitas keputusan politik yang diambil (Wardhani, 2018).

Dalam konteks pemilu di Indonesia, terdapat Lembaga Survei Indonesia yang terkait dengan kontestasi politik seperti pemilihan umum nasional dan daerah, serta pembuatan kebijakan publik. Lembaga Survei Indonesia berperan sebagai sistem pendidikan politik yang dikenal sebagai

“*political forming*” atau bildung. “*Forming*” dalam konteks ini merujuk pada upaya untuk membentuk individu yang memiliki pemahaman akan peran politik dalam masyarakat (Jubba, 2019)

Lembaga Survei Indonesia berusaha membentuk warga yang menyadari posisi politik dalam masyarakat. Selain itu, “*binding*” juga merupakan aspek penting dalam pendidikan politik. Hal ini melibatkan upaya individu untuk membentuk diri sendiri, dengan kesadaran penuh dan tanggung jawab pribadi, agar menjadi individu yang terlibat secara politik. Lembaga Survei Indonesia dapat berperan dalam membantu individu mengembangkan pemahaman politik sendiri dan mengambil tanggung jawab atas keterlibatan dalam proses politik. Melalui kegiatan survei dan analisis, lembaga ini berusaha untuk memberikan pemahaman politik kepada masyarakat dan memfasilitasi pembentukan kesadaran politik serta partisipasi aktif dalam kehidupan politik (Dudih, 2019)

Di Indonesia, terdapat berbagai lembaga survei yang terkemuka dan diakui, seperti Lembaga Survei Indonesia (LSI), Indo Barometer, Saiful Mujani Research & Consulting (SMRC), dan sebagainya. Lembaga survei ini sering kali di libatkan dalam pemilihan umum, pemilihan kepala daerah, atau survei opini publik untuk menggambarkan keadaan politik dan preferensi masyarakat. Namun, penting untuk menyadari bahwa hasil survei dari lembaga survei tidak selalu mencerminkan pandangan universal atau mutlak, dan interpretasi data survei dapat bervariasi tergantung pada konteks dan analisis yang dilakukan. Sedangkan di Nusa Tenggara Barat (NTB), tepatnya di Kota Sumbawa Besar, pada tahun 2020 membuka kembali pendaftaran untuk lembaga survei namun baru terdapat dua lembaga survei yang terdaftar resmi di KPU salah satunya adalah *My Institute* yang merupakan lembaga survei dan penelitian di bidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya (A’rafiyah, 2017).

My Institute bersinergi dengan pihak Eksekutif, Legislatif serta lembaga lainnya dalam perumusan kebijakan, strategi politik, strategi pasar dan percepatan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. Lembaga ini bekerja sama dengan pihak eksekutif, legislatif, serta lembaga lainnya dalam merumuskan kebijakan, strategi politik, strategi pasar, dan upaya percepatan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nama lengkap lembaga ini adalah *My Institute*, yang merupakan sebutan dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang berfokus pada bidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya.

Deklarasi pendirian *My Institute* dilakukan di Sumbawa Besar pada tanggal 1 Desember 2017 atau 12 Rabiul Awal 1439 H. Kantor pusat *My Institute* berlokasi di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pendirian lembaga ini dilakukan berdasarkan akta notaris Iden Yustitia, SH., M.Kn No.15 tanggal 20 Desember 2017 (<https://myinstitute.or.id/tentang-my-institute/>, 2019).

My Institute di dalamnya menghadirkan pakar peneliti, dosen, dan praktisi lembaga survey. Aktivasinya bukan semata mata survey politik, melainkan survey sosial, ekonomi, budaya dan politik. Pada tahun 2018 *My Institute* dalam perjalanannya mensurvei elektabilitas calon Gubernur dan wakil Gubernur NTB dan kehadirannya sempat di ragukan oleh berbagai pihak namun, seiring berjalannya waktu. Sebagai sebuah survey lembaga survey *MY Institute* menampilkan data sesuai dengan kebutuhan pasar pemilu saat ini yaitu melalui media media online. Kondisi ini kemudian memungkinkan pemilihan-pemilih milenial memiliki prefrensi politik dan mengetahui terkait perkembangan politik sesuai dengan minat dari fashion sebagai generasi milenial. Berdasarkan perjalanannya *My Institute* akhirnya dinilai sebagai sebuah lembaga survey pertama yang kemudian banyak berkecimpung dan mengulas serta membahas isu-isu politik lokal khususnya di kabupaten Sumbawa, tidak hanya itu, *My Institute* kemudian memiliki rekam jejak yang begitu valid dalam menghasilkan data data penelitian sehingga dari data data *My Institute* tersebut pemilih memiliki prefrensi bahwa benar informasi yang disampaikan dapat di ukur, teruji dan akurat (Samawarea, 2020).

Melalui metode survei seperti wawancara, kuesioner, atau pemantauan sosial, lembaga survei dapat mengumpulkan informasi tentang preferensi politik, keyakinan, dan sikap masyarakat terhadap partai politik. Hasil survei ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana masyarakat melihat peran dan kinerja partai politik dalam memperjuangkan kepentingan. Misalnya, lembaga survei dapat menanyakan kepada responden mengenai kepercayaan terhadap partai politik, apakah merasa bahwa partai politik mewakili kepentingan masyarakat ataukah sebaliknya. Survei juga dapat menggali alasan di balik pandangan skeptis atau kecewa terhadap partai politik, seperti ketidakpuasan terhadap kinerja politik, korupsi, atau ketidaktransparan. Dengan demikian, lembaga survei dapat memberikan informasi yang berharga tentang persepsi masyarakat terhadap eksistensi dan peran partai politik dalam masyarakat. Hasil survei ini dapat digunakan oleh partai politik, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengidentifikasi masalah, meningkatkan kualitas representasi politik, dan memperbaiki hubungan antara partai politik dan masyarakat. (<https://myinstitute.or.id/tentang-my-institute/>, 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Disadur dari penelitian Mirana dan Nani (2019) dari Universitas Muhammadiyah Jakarta meneliti Studi *Fenomenologis Studi Fenomenologi Pada Pemilihan Umum 2019*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman kampanye politik calon legislatif perempuan pada pemilu tahun 2019 (Milana, 2019).

Pada realitas politik partisipasi politik dikenal secara umum pada kegiatan yang berhubungan dengan pemilihan umum, dalam realitanya partisipasi politik memiliki bentuk yang beragam. budaya politik yang didasarkan pada nilai-nilai politik yang kuat, sikap positif terhadap politik, dan keterlibatan masyarakat yang aktif cenderung menghasilkan partisipasi politik yang lebih tinggi dan lebih stabil. Sebaliknya, masyarakat dengan budaya politik yang lemah atau dipengaruhi oleh ketidakpercayaan pada sistem politik cenderung memiliki partisipasi politik yang rendah dan tidak stabil (Wardhani, 2018).

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, sifat atau jenis penelitian adalah deskriptif, dan metode penelitian menggunakan fenomenologi. Metode fenomenologi digunakan, sebagaimana dinyatakan John W. Creswell (Creswell, 2007), sebagai upaya untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala (Haris, 2014).

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji, menganalisis, mendeskripsikan fenomena, peristiwa serta aktifitas lainnya. dalam penelitian ini data diperoleh dengan meneliti “*Peran Lembaga Survei dalam Membangun Prefensi Politik di Kabupaten Sumbawa (Studi Pada My Institute Tahun 2018 – 2023)*” Pengambilan data di lakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung dan dokumentasi sebagai pendukung. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini mengkaji mengenai “*Peran Lembaga Survei dalam Membangun Prefensi Politik di Kabupaten Sumbawa (Studi Pada My Institute Tahun 2018 – 2023)*” dengan tujuan yang akan dicapai adalah untuk memberikan informasi yang lebih mendalam tentang peran

dan bentuk partisipasi lembaga lembaga survei *My Institute* dalam membangun preferensi politik masyarakat Kabupaten Sumbawa selama periode 2018-2023.

Pada analisis tentang bagaimana lembaga survei, khususnya *My Institute*, berperan dalam membentuk preferensi politik masyarakat dan kelembagaan di Kabupaten Sumbawa. Studi ini mencakup periode lima tahun dari 2018 hingga 2023.

Peran lembaga survei, seperti *My Institute*, diidentifikasi sebagai elemen penting dalam membantu masyarakat Kabupaten Sumbawa dalam membentuk preferensi politik (Muhammad, 2019).

Lembaga survei tersebut memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan data, menganalisis opini publik, dan menyajikan informasi yang relevan tentang preferensi politik diantaranya:

Lembaga survei dapat mengumpulkan data mengenai preferensi politik masyarakat, termasuk kecenderungan pemilihan calon, isu-isu politik yang dianggap penting, dan sikap umum terhadap partai politik. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang preferensi politik masyarakat Kabupaten Sumbawa. Hasil survei dan analisis dari lembaga survei tersebut dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi sikap dan pandangan politik masyarakat (Sastrawati, 2020).

Lembaga Survei *My Institute* membangun preferensi politik di Kabupaten Sumbawa melalui dua tahap krusial, yaitu Voting dan pengumpulan data. Dalam tahap pengumpulan data, Lembaga survei dan penelitian menggunakan data ini untuk memahami tren pemilih, mempelajari preferensi politik yang muncul, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil pemilihan. Secara terbuka lembaga *My Institute* mempublikasikan hasil survei dan penelitian. Publikasi ini bisa berupa laporan, artikel, atau presentasi yang mencakup temuan utama dari survei opini publik. Dengan demikian, masyarakat Kabupaten Sumbawa dan para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang objektif dan berdasarkan fakta tentang preferensi politik di daerah tersebut. Penyediaan informasi bagi pemilih adalah aspek krusial dalam proses demokrasi yang transparan dan partisipatif. Hal ini mencakup upaya untuk menyediakan informasi yang objektif, akurat, dan mudah diakses bagi pemilih agar dapat membuat keputusan yang cerdas dan informan dalam pemilihan umum atau pemilu. Salah satu cara penting dalam menyediakan informasi bagi

pemilih adalah melalui kampanye pendidikan pemilih. Dalam kampanye ini, pemilih diberikan penjelasan tentang proses pemilihan, calon-calon yang bersaing, platform dan program kerja serta isu-isu penting yang relevan.

Lembaga survei mewakili suara dan preferensi politik masyarakat di Kabupaten Sumbawa. Dengan mengumpulkan data dari berbagai kelompok masyarakat, lembaga survei membantu memastikan bahwa preferensi politik yang diungkapkan mencerminkan keragaman dan kepentingan masyarakat secara lebih luas. Melalui proses survei, lembaga survei melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan politik. Dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan preferensi, lembaga survei memberikan ruang bagi partisipasi publik dalam pengembangan preferensi politik di Kabupaten Sumbawa. Lembaga survei memberikan informasi yang penting bagi masyarakat tentang preferensi politik dan isu-isu politik yang relevan. Dengan menyajikan data dan analisis secara transparan, membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai perspektif dan memberikan kesempatan untuk mempertimbangkan opsi politik dengan lebih baik.

Lembaga Survei *My Institute* dapat berperan aktif dalam membangun preferensi politik di Kabupaten Sumbawa melalui berbagai bentuk partisipasi. Beberapa bentuk partisipasi tersebut meliputi survei opini publik, sesi fokus kelompok, studi kasus dan analisis, riset kuantitatif dan kualitatif, pelatihan dan pendidikan politik, serta penyediaan informasi dan riset. Melalui partisipasi ini, lembaga dapat mengumpulkan data, memahami pandangan masyarakat, menyusun rekomendasi kebijakan, dan memberikan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan politik yang lebih informasional. Dengan demikian, lembaga ini dapat memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman politik dan partisipasi masyarakat di wilayah Kabupaten Sumbawa.

Selain itu, lembaga ini memiliki potensi untuk melakukan studi kasus dan analisis mendalam tentang preferensi politik di wilayah tersebut. Dengan melibatkan para ahli dan mengumpulkan data yang tepat, *My Institute* dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih baik dan membantu pihak terkait dalam pengambilan keputusan politik yang lebih informasional. Dalam proses ini, lembaga survei seperti *My Institute* akan terlibat dalam menyediakan informasi dan mempengaruhi preferensi politik melalui pengumpulan data yang akurat dan valid. Selain itu,

kontak langsung antara lembaga survei dan masyarakat Kabupaten Sumbawa juga akan menjadi fokus penelitian ini. Interaksi langsung ini memungkinkan lembaga survei untuk memahami secara lebih baik preferensi politik masyarakat. Melalui kontak langsung, lembaga survei dapat mengumpulkan data dan informasi yang lebih mendalam, serta memperoleh wawasan langsung mengenai tata kelakuan dan dinamika sosial yang mempengaruhi preferensi politik di Kabupaten Sumbawa.

PERAN LEMBAGA SURVEI DALAM MEMBANGUN PREFENSI POLITIK DI KABUPATEN SUMBAWA (STUDI PADA MY INSTITUTE TAHUN 2018 – 2023)



Gambar 1. Kerangka Berpikir
Sumber: G. Rambu Anarki, 2023

Penelitian ini juga akan membahas aktivitas proses yang dilakukan oleh lembaga survei dalam membangun preferensi politik. Hal ini meliputi proses survei, analisis data, dan penyajian informasi yang dilakukan oleh My Institute. Melalui aktivitas ini, lembaga survei berkontribusi dalam membentuk persepsi, sikap, dan pilihan politik masyarakat Kabupaten Sumbawa. Selanjutnya, penelitian ini juga akan memperhatikan aspek sosial dalam membangun preferensi politik di Kabupaten Sumbawa .

Faktor-faktor sosial seperti norma, nilai, dan identitas sosial dapat mempengaruhi preferensi politik masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat bagaimana lembaga survei, khususnya My Institute, memahami dan memaknai aspek sosial dalam membangun preferensi politik di Kabupaten Sumbawa. Tidak hanya itu, penelitian ini juga akan menjelaskan peran pemahaman dan pemaknaan kelembagaan dalam membangun preferensi politik. Lembaga survei, termasuk My Institute, memiliki pemahaman yang mendalam tentang peran mereka sebagai lembaga survei dalam mempengaruhi preferensi politik masyarakat. Pemahaman ini membantu mereka dalam merumuskan strategi dan pendekatan yang tepat dalam membangun preferensi politik di Kabupaten Sumbawa (Yossi Meilinda, 2021)

Artinya penelitian ini memberikan gambaran tentang peran lembaga survei, khususnya My Institute, dalam membangun preferensi politik di Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini akan menghubungkan aspek-aspek seperti penelitian, voting dan pengumpulan suara, kontak langsung, aktivitas proses, aspek sosial, tata kelakuan, pemahaman kelembagaan, dan pemaknaan kelembagaan dengan pembentukan preferensi politik di Kabupaten Sumbawa selama periode 2018-2023.

SIMPULAN DAN SARAN

Lembaga survei *My Institute* memiliki peran penting dalam membangun preferensi politik di Kabupaten Sumbawa selama periode 2018-2023. Melalui berbagai bentuk partisipasi seperti survei opini publik, fokus kelompok, studi kasus, riset kuantitatif dan kualitatif, serta penyediaan informasi dan pelatihan politik, *My Institute* telah berkontribusi dalam memahami preferensi politik masyarakat, isu-isu politik yang relevan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi politik di wilayah tersebut.

Hasil dari penelitian dan partisipasi lembaga *My Institute* memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika politik lokal, pandangan masyarakat terhadap partai politik dan kandidat, serta keyakinan politik yang memengaruhi pilihan mereka dalam pemilihan umum. Dengan adanya informasi yang akurat dan terpercaya dari lembaga survei ini, para pemangku kepentingan, termasuk partai politik, kandidat, dan pemerintah, dapat menggunakan data tersebut sebagai panduan untuk mengembangkan kebijakan yang lebih tepat dan merespons kebutuhan serta aspirasi masyarakat Kabupaten Sumbawa. Dengan demikian, kesimpulannya adalah lembaga survei *My Institute* berperan sebagai pilar penting dalam membantu memahami preferensi politik masyarakat di Kabupaten Sumbawa, serta memberikan kontribusi untuk meningkatkan partisipasi politik dan kualitas demokrasi di wilayah tersebut.

Bentuk partisipasi lembaga *My Institute* dalam membangun preferensi politik di kabupaten Sumbawa tahun 2018-2023

- 1) Survei Opini Publik : Melalui survei opini publik secara reguler, *My Institute* dapat mengumpulkan data penting mengenai preferensi politik masyarakat di Kabupaten Sumbawa. Hasil survei ini dapat memberikan gambaran tentang pilihan politik, keyakinan politik, dan kepuasan terhadap pemerintahan, yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan strategi politik.
- 2) Sesi Fokus Kelompok: Dengan mengadakan sesi fokus kelompok, lembaga ini dapat mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang preferensi politik masyarakat Kabupaten Sumbawa. Interaksi langsung dengan peserta dari berbagai latar belakang memberikan pandangan yang beragam dan membantu memahami kebutuhan dan aspirasi politik masyarakat.
- 3) Studi Kasus dan Analisis: Melalui studi kasus dan analisis mendalam, *My Institute* dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih baik dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang preferensi politik di wilayah tersebut.
- 4) Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Melalui metode kuantitatif dan kualitatif, lembaga survei dapat memperoleh data statistik dan pemahaman mendalam tentang sikap, persepsi, dan preferensi politik masyarakat di Kabupaten Sumbawa.

- 5) Pelatihan dan Pendidikan Politik: Memberikan pelatihan dan pendidikan politik kepada masyarakat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses politik dan pengambilan keputusan.
- 6) Penyediaan Informasi dan Riset: Menyediakan informasi dan riset tentang preferensi politik kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya membantu memperkuat partisipasi politik masyarakat serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih informasional.

Dengan berbagai bentuk partisipasi ini, *My Institute* dapat berperan aktif dalam membangun preferensi politik di Kabupaten Sumbawa, memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman politik dan partisipasi masyarakat di wilayah tersebut.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran untuk Lembaga Survei *My Institute* dalam membangun preferensi politik di Kabupaten Sumbawa:

- 1) Tingkatkan Frekuensi Survei: Melakukan survei opini publik secara lebih reguler akan membantu lembaga mendapatkan data yang lebih up-to-date mengenai preferensi politik masyarakat. Dengan mengadakan survei yang lebih sering, *My Institute* dapat melacak perubahan tren politik dan memahami dinamika politik yang terjadi dari waktu ke waktu.
- 2) Diversifikasi Responden: Pastikan survei melibatkan beragam kelompok masyarakat di Kabupaten Sumbawa, termasuk berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan latar belakang sosial-ekonomi. Diversifikasi responden akan menghasilkan data yang lebih representatif dan mencerminkan preferensi politik masyarakat secara lebih komprehensif.
- 3) Kedekatan dengan Masyarakat: Tetaplah berkomunikasi secara aktif dengan masyarakat Kabupaten Sumbawa untuk memahami isu-isu yang sedang dihadapi dan perubahan yang terjadi dalam preferensi politik. Kedekatan ini dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam acara-acara masyarakat, pertemuan publik, atau melalui platform media sosial.
- 4) Tindak lanjuti Hasil Survei dengan Tindakan Konkret: Setelah melakukan survei dan analisis, lembaga harus mengambil langkah konkret berdasarkan temuan yang didapatkan.

Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari analisis harus disampaikan kepada pemangku kepentingan dan pihak terkait untuk mendorong perubahan positif.

- 5) Tingkatkan Transparansi: Pastikan hasil survei dan analisis yang dilakukan oleh My Institute mudah diakses oleh masyarakat umum. Tingkatkan transparansi tentang metodologi yang digunakan, sampel yang diambil, dan cara mengolah data agar masyarakat memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap hasil survei tersebut.
- 6) Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Melibatkan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, partai politik, dan LSM lokal, dalam proses survei dan analisis dapat membantu memperluas dampak dan penerapan rekomendasi yang dihasilkan. Kolaborasi ini juga dapat memperkuat validitas dan keakuratan temuan lembaga.
- 7) Evaluasi Diri: Lakukan evaluasi internal secara berkala terhadap kualitas dan efektivitas survei serta bentuk partisipasi lainnya. Evaluasi ini membantu lembaga meningkatkan kualitas dan relevansi survei yang dilakukan serta mencari cara-cara baru untuk lebih efektif membangun preferensi politik masyarakat.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, Lembaga Survei My Institute dapat lebih efektif dalam membangun preferensi politik di Kabupaten Sumbawa dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap partisipasi politik dan kesadaran politik masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- A'rafiyah. (2017). Hubungan pengetahuan kewarganegaraan dengan partisipasi politik mahasiswa. *Ilmiah, Jurnal Pancasila, Pendidikan Volume, Kewarganegaraan*, 4, 361–367.
- Dudih. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. GUEPEDIA.
- Haris, S. (2014). *Partai, Pemilu, dan Parlemen Era Reformasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Ah9wDAAAQBAJ>
- Jubba. (2019). Preferensi Pemilih Muslim Milenial pada Pemilihan Presiden-Wakil Presiden 2019. *JSW-Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang - Indonesia*, 3(2), 163–178. <https://doi.org/10.21580/jsw.2019.3.2.4529>
- Milana. (2019). Kampanye politik calon legislatif perempuan (studi fenomenologi pada pemilihan

umum 2019). *Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Fbc-Kajian Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2, 158–168.

Muhammad, D. A. S. (2019). Pengantar Ilmu Politik Indikator Penilaian. *Sejarah Perkembangan Ilmu Politik*. <https://suradji.blogs.umrah.ac.id/wp-content/uploads/sites/50/2019/11/3.-Sejarah-Perkembangan-IP.pdf>

Samawarea. (2020). *Survey MY Institute_ Mo—Novi Tertinggi - Samawa Rea*.

Sastrawati, N. (2020). Partisipasi Politik Dalam Konsepsi Teori Pilihan Rasional James S Coleman. *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 19(2), 187. <https://doi.org/10.24252/al-risalah.v19i2.12730>

Wardhani. (2018). *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan*. 10(1), 57–62.

Yossi Meilinda. (2021). *PREFERENSI POLITIK PEMILIH MILENIAL DALAM PILKADA KOTA PADANG TAHUN 2018*. 3(1), 67–78.

Internet :

<https://myinstitute.or.id/tentang-my-institute/>. (2019). (di akses 05 Juli 2023 pukul19.00 Wita)

<https://myinstitute.or.id/tentang-my-institute/>. (2020). *Pemberitaan Media – Laman 2 – MY Institute*. (di akses 05 Juli 2023 pukul19.00 Wita)

<https://myinstitute.or.id/tentang-my-institute/>. (2021) (di akses 05 Juli 2023 pukul19.00 Wita)

<https://myinstitute.or.id/tentang-my-institute/>. (2022). *Pemberitaan Media – Laman 2 – MY Institute*. (di akses 04 Juli 2023 pukul19.00 Wita)

Samawarea. (2020). *Survey MY Institute_ Mo—Novi Tertinggi - Samawa Rea*. (di akses 04 Juli 2023 pukul19.00 Wita)

Samawarea. (2021). *Survey MY Institute_ Mo—Novi Tertinggi - Samawa Rea*. (di akses 04 Juli 2023 pukul19.00 Wita)